



**PERSEPSI SISWA TERHADAP MEDIA SOSIAL *WHATSAPP* SEBAGAI PENUNJANG
PEMBELAJARAN BIOLOGI PADA MATERI JAMUR KELAS X MIA SMA Negeri 18
Medan T.P 2021/2022**

Wirda Hannum Simanungkalit^{1*}, Mariaty Sipayung²

¹ *Program Studi Pendidikan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Psr. V, Medan Estate, Medan Indonesia, 2022.*

² *Program Studi Pendidikan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Psr. V, Medan Estate, Medan Indonesia, 2022.*

*Korespondensi Author: wirdahannum08@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan media sosial *whatsapp* sebagai penunjang pembelajaran biologi dan mengetahui keunggulan serta kendala yang dialami oleh siswa kelas X MIA SMA Negeri 18 Medan. Penelitian ini dilaksanakan bulan Februari-April 2022 di SMA Negeri 18 Medan. Jenis Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 64 siswa yang dipilih secara random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket untuk mengetahui persepsi siswa terhadap media sosial *whatsapp* sebagai penunjang pembelajaran biologi. Hasil penelitian persepsi siswa dikategorikan baik yaitu sebesar 77% dan kendala dalam menggunakan media sosial *whatsapp* dalam pembelajaran yaitu 71% masuk kedalam kategori baik dan kendala-kendala yang dialami siswa antara lain kendala jaringan, kendala karena tidak semua siswa memiliki handphone untuk mengikuti jadwal pelajaran, keterbatasan guru untuk menilai siswa secara langsung, dan keunggulan media sosial *whatsapp* dalam pembelajaran 86% termasuk dalam kategori sangat baik, keunggulan media sosial *whatsapp* ini antara lain dapat mempermudah komunikasi antara siswa dan guru dan guru mudah mengirimkan materi dan tugas kepada siswa dalam pembelajaran jarak jauh.

Kata kunci: *Persepsi Siswa, Whatsapp, Pembelajaran Biologi*

ABSTRACT

This study aims to determine Student's perception of the use of Social Media Whatsapp as a support for biology learning and to find out the advantages and constraints experienced by class X MIA at SMA Negeri 18 Medan. This research was conducted in February – April 2022 at SMA Negeri 18 Medan. This research uses a qualitative descriptive method. The sample in this study amounted to 64 students who were selected by random sampling. The data collection technique in this study was carried out using a questionnaire to determine student's perceptions of whatsapp sosial media as a supporter of biology learning the result of the student's perception research were categorized as good at 77 % and obstacles in using whatsapp social media in learning at 71% fall into the good category and the obstacles experienced by students include network constraints, constraints not all students have a phonecell to follow the lesson schedule, the limitations of teacher to assess students directly, and the advantages of

this whatsapp social media in learning 86% in the very good category, the advantages of whatsapp social media can facilitate communication between students and teachers and teachers easily sending matern and assignments to astudents in distance learning.

Student's Perception, Whatsapp, Biology Learning

PENDAHULUAN

Media sosial adalah sebuah media *online* yang dapat membantu individu dalam mendapatkan dan menyampaikan informasi. Media sosial dapat dijadikan sebagai medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual. Penggunaan media sosial oleh masyarakat Indonesia yang diunggah di situs Kominfo menunjukkan pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95 % menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial. Tingginya penggunaan media sosial dimasyarakat tidak dapat dipisahkan dari aplikasi-aplikasi media sosial. Dimanapun kapanpun setiap orang bisa mengakses media sosial selama tidak ada gangguan dari jaringan internet serta kuota internet yang dimiliki.

Salah satu penggunaan media sosial yang menarik dalam membantu pembelajaran online adalah *Whatsapp*. *Whatsapp* merupakan teknologi populer yang berpotensi untuk digunakan sebagai alat pembelajaran. Dengan pemanfaatan *whatsapp* memudahkan guru atau wali kelas untuk berinteraksi dengan siswa di dalam atau luar jam sekolah, oleh karena itu guru maupun wali kelas harus menggunakan *whatsapp* di era globalisasi sekarang ini. Karena pada dasarnya *whatsapp* memang bertujuan untuk membantu atau mempermudah kegiatan manusia (Anggraini, 2019).

Whatsapp sebagai bagian dari perkembangan media baru yang dapat dijadikan sebagai ruang kelas virtual bagi setiap anggotanya untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesama anggota yang ada di dalamnya (Susilawati *et al.*, 2021).

Whatsapp dapat mengirimkan dan menerima pesan baik itu teks, gambar, video, dokumen, serta telepon. Sebelumnya, *whatsapp* digunakan sebagai alat komunikasi jarak jauh dan dapat digunakan untuk menunjang kegiatan belajar

mengajar secara aman dan nyaman melalui fitur *Whatsapp Grup (WAG)*. Guru dapat memanfaatkan grup *whatsapp* dengan hanya membuat grup lalu menambahkan siswa-siswanya sebagai anggota grup. Grup dalam *whatsapp* ini bisa dijadikan sebagai tempat berdiskusi antara guru dengan siswa. Penggunaan *whatsapp* juga tidak mengenal batas ruang dan waktu. Seiring dengan perkembangan media teknologi pada bidang komunikasi yang saat ini menjadikan media sosial *whatsapp* tidak hanya sebagai sarana hiburan saja namun juga sebagai wadah yang tepat dan instan dalam menyampaikan suatu informasi tanpa menunggu waktu yang lama untuk saling berbalasan, baik itu berupa kabar, informasi, wacana, berita, disisi lain *whatsapp* dapat dijadikan sebagai media penyampaian materi pelajaran di sekolah.

Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru bidang studi biologi pada setiap siswa dan guru sudah memiliki *smartphone* pribadi dan memiliki akun media sosial sehingga penggunaan *whatsapp* pada siswa dan guru sudah menyeluruh, guru menggunakan aplikasi media sosial *whatsapp* sebagai salah satu sarana pembelajaran untuk berdiskusi dengan siswa, memberikan materi pelajaran kepada siswa, selain itu fungsi *whatsapp* ini digunakan karena penggunaannya lebih praktis, simple, menghemat kuota dan mudah digunakan. Penggunaan *whatsapp* mudah digunakan karena aplikasi tersebut sudah menjadi aplikasi bawaan di setiap *smartphone* dan tidak perlu login lagi untuk setiap kali digunakan. *Whatsapp* memiliki berbagai fitur yang dapat digunakan untuk berkomunikasi, contohnya dalam pelaksanaan pembelajaran guru dapat menyampaikan materi dengan cara mengirimkan video pembelajaran, mengirimkan file materi pembelajaran, mengirimkan foto maupun rekaman suara serta guru dapat membagikan link atau website materi pendukung pembelajaran yang dapat diakses langsung oleh siswa dan terhubung dengan *google*.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, sampel penelitian yang diambil berjumlah 64 siswa dari jumlah populasi sebanyak 160 siswa. Penentuan sampel dilakukan secara acak atau menggunakan teknik random sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menerapkan model *Miles and Huberman* yang dibagi menjadi tiga bagian; *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), dan *Verification* (Menarik Kesimpulan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Hasil penelitian ini terbagi atas tiga hal yaitu: (1) Persepsi Siswa Terhadap media sosial *whatsapp* Sebagai Penunjang Pembelajaran Biologi yaitu 77% dengan kategori baik; dan (2) Kendala Dalam Menggunakan Media Sosial *whatsapp* Dalam Pembelajaran 71 % dengan kategori baik; (3) Keunggulan Media Sosial *Whatsapp* Dalam Pembelajaran 86% dengan kategori sangat baik.

Pembahasan

Persepsi Siswa Terhadap Media Sosial *Whatsapp* Sebagai Penunjang Pembelajaran Biologi

Pada Indikator ini diperoleh hasil angket sebesar 77%, hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran menggunakan Media Sosial *Whatsapp* masuk dalam kategori "Baik" dalam mendukung proses pembelajaran biologi, dalam kategori baik memiliki arti bahwa pembelajaran menggunakan media sosial *whatsapp* dapat berjalan dengan baik namun masih dengan adanya kendala dari penggunaan media sosial *whatsapp* ini, seperti gangguan sinyal sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan efektif, guru mengalami kesulitan dalam memperhatikan keseriusan siswa dalam belajar, dan kurangnya interaksi saat proses belajar mengajar.

Dalam persepsi siswa ini dapat dilihat dari angket yang diberikan pada siswa dan sesuai dengan apa yang dirasakan atau di alami oleh siswa saat proses belajar mengajar menggunakan media sosial *whatsapp* ini, adapun hal yang mencakup beberapa sub indikator seperti kecocokan media sosial *whatsapp* untuk mendukung pembelajaran biologi, penggunaan media sosial *whatsapp* yang dapat di akses oleh siswa kapan dan dimana saja karena pada

umumnya bagi siswa yang sudah memiliki *handphone* sudah terdapat aplikasi *whatsapp* secara langsung pada *handphone* tersebut, siswa juga dapat menggunakan langsung dan merasakan manfaat dari fitur-fitur aplikasi *whatsapp*, tidak perlu *log in* untuk masuk kedalam aplikasi *whatsapp*, penggunaan *whatsapp* ini juga mempermudah siswa untuk berinteraksi dan berdiskusi dengan guru, siswa juga merasa lebih mudah dipantau dan diperhatikan oleh guru melalui aplikasi media sosial *whatsapp* serta siswa juga lebih paham dengan penjelasan materi yang diberikan guru langsung melalui *voice note* melalui aplikasi media sosial *whatsapp*.

Penggunaan beberapa fitur-fitur aplikasi media sosial *whatsapp* seperti pada fitur kemampuan *whatsapp* dapat digunakan mengirim file berbentuk *word*, *power point*, *excel*, dan juga *pdf*. Fitur gambar dan video, fitur ini digunakan oleh guru mengirimkan rangkuman video pembelajaran, foto yang mendukung materi pelajaran, video atau foto tugas yang diberikan oleh guru dan video atau foto lembar kerja tugas yang dikerjakan oleh siswa. Kemudian fitur *voice note* (vn) fitur ini dapat digunakan oleh guru untuk menjelaskan materi pelajaran secara langsung dengan rekaman suara dan dikirimkan ke grup *whatsapp*, fitur meneruskan pesan dapat digunakan guru untuk mengirimkan kembali pesan yang telah dikirimkan sebelumnya kepada kelas lain untuk bisa menyamakan materi dengan siswa lain, dan fitur teks yang dapat digunakan untuk mengirimkan link materi pelajaran yang dapat di akses langsung dari *google*, *internet*, dan *youtube*.

Cara penggunaan media sosial *whatsapp* ini adalah peserta didik dapat berdiskusi dengan guru misalnya dengan mengirimkan hasil penyelesaian soal-soal latihan sesuai materi apabila ingin mengetahui benar atau salah dari hasil penyelesaian soal tersebut. Peserta didik dapat juga menanyakan permasalahan yang berkaitan dengan soal-soal latihan tersebut. Permasalahan yang ingin di tanyakan dapat dikirimkan di *whatsapp* grup dengan terlebih dahulu menagambil gambar atau foto hasil penyelesaian soal latihan. Gambar atau foto yang dikirimkan dapat dilihat oleh seluruh anggota grup melalui *smartphone*. Sehingga peserta didik yang lain dapat mencoba menyelesaikan atau menjawab permasalahan tersebut sebelum diselesaikan atau dijawab oleh guru (Bensulong, 2021).

Kendala Dalam Menggunakan Media Sosial *whatsapp* Dalam Pembelajaran

Pada indikator ini diperoleh hasil angket sebesar 71 %, hal ini menandakan bahwasanya selama pembelajaran dengan menggunakan Media Sosial *WhatsApp* siswa juga dapat mengalami kendala. Artinya, media sosial *whatsapp* memang baik digunakan untuk mendukung proses pembelajaran namun dibalik hal tersebut juga terdapat kendala dan hambatan saat menggunakan media sosial *whatsapp* ini.

Dalam pemanfaatan aplikasi media sosial *whatsapp* sebagai media penunjang proses pembelajaran masih memiliki kendala yang dirasakan oleh guru ataupun siswa. Secara keseluruhan hal-hal yang dialami oleh pengguna media sosial *whatsapp* ini adalah terdapat kendala jaringan yang kurang bagus, dan tidak menyeluruh di setiap tempat tinggal siswa dan guru yang diakibatkan oleh beberapa faktor seperti listrik padam dan hujan, kemudian kendala tidak semua siswa memiliki *handphone* pribadi dan masih menggunakan *handphone* orang tua siswa, hal ini mengakibatkan beberapa siswa kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran, dalam hal ini menyebabkan siswa terlambat mengabsen kehadiran atau terlambat mengirimkan tugas lewat batas yang diberikan oleh guru.

Keterbatasan guru untuk menilai keaktifan siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Kesulitan dalam mengontrol waktu, contohnya peserta didik kurang serius ketika belajar daring, kemudian siswa juga kurang bertanggung jawab atas tugas yang siswa selesaikan hal ini karena hasil jawaban hanya bisa di copy dari internet. Kemudian pada materi yang dikirimkan oleh guru kepada siswa dapat mengakibatkan memori *handphone* penuh dikarenakan terlalu banyak dokumen dan isi galeri pada *handphone*. Siswa sebagai pengguna aplikasi media sosial *whatsapp* dapat membuat kecanduan karena menghabiskan waktu seharian di depan komputer dan *handphone* sehingga membuat produktivitas waktu menjadi menurun karena sebagian besar hanya digunakan untuk bermain dengan aplikasi. Serta kurangnya motivasi belajar dari orang tua.

Adapun kendala yang cukup rentan dalam pembelajaran menggunakan Media Sosial *Whatsapp* ini adalah keterbatasan guru dalam menilai aktifitas siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung, kesulitan dalam mengontrol waktu dan sikap siswa. Namun terlepas dari kendala yang dialami oleh guru, adapun persepsi siswa itu sendiri berdasarkan angket yang telah diberikan adalah pembelajaran menggunakan media sosial *whatsapp* dalam pembelajaran jarak jauh ini membantu karena siswa tetap dapat belajar walaupun tidak bertemu secara langsung dengan guru.

Keunggulan Media Sosial *Whatsapp* Dalam Pembelajaran

Pada indikator terakhir ini diperoleh persentase skor sebesar 86 % yang termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan perolehan angket tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media sosial *whatsapp* sangat membantu proses pembelajaran dengan segala keunggulan dan kekurangan dari aplikasi tersebut selama itu dapat mendukung proses pembelajaran tetap berlangsung dengan baik. Dampak positif media sosial *whatsapp* dalam pembelajaran daring yaitu 1) Pembelajaran dapat diakses dengan mudah yaitu melalui *smartphone* atau perangkat lain dan waktu belajar secara fleksibel dapat dilakukan dengan kesempatan kapan saja; 2) Wawasan yang luas dengan metode konvensional dikarenakan menggunakan berbagai akses yang banyak dan diberikan kesempatan waktu yang banyak dalam mengakses pengetahuan; 3) Biaya terjangkau dilakukan dirumah masing-masing tanpa menimbulkan faktor fisik yang diharuskan datang ke sekolah; 4) Adanya peluang siswa melakukan banyak pengembangan pengetahuan dan keterampilan diri dalam belajar; 5) Banyak sekolah yang menggunakan literasi jaringan *whatsapp* karena kemudahan dalam mengakses dan sedikit menghemat kuota dibandingkan menggunakan aplikasi lain (Bensulong, 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil angket yang di bagikan kepada siswa persepsi siswa terhadap penggunaan media sosial whatsapp sebagai penunjang pembelajaran biologi termasuk dalam kategori baik yaitu dengan rata-rata nilai 77%
2. Berdasarkan angket yang digunakan untuk mengetahui kendala Dalam Menggunakan Media Sosial whatsapp dalam pembelajaran adalah 71% dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa mengalami beberapa kendala pada saat menggunakan media sosial *whatsapp* pada pembelajaran
3. Tanggapan keunggulan pada media sosial whatsapp dalam pembelajaran dengan nilai 86% dalam kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Reno Auliya & Djatmiko Andreas Andrie. (2019). Pemanfaatan Media Sosial (Group Whatsapp) Dalam Menunjang Aktifitas Belajar Siswa Di Luar Jam Sekolah Di SMK Negeri 2 Tulungagung. *Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 13 (1): 1-7.
- Bensulong, Akifee., Fitriani Nur Afifah., & Isna Zumrotus Solikhah. Penggunaan Whatsapp Dan Google Form Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMK N 2 Sewon Bantul. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10 (1): 85-90.
- Susilawati, Novi., Ruliani., Rizanna Rosemary. (2021). Pemanfaatan Media Sosial *Whatsapp* Sebagai Media Perkuliahan Daring Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 8 (1): 1-17.